

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Di Indonesia, perkembangan industri manufaktur berkembang pesat. Optimisme tersebut merujuk pada krisis moneter 1998 yang menyebabkan perekonomian Indonesia hancur. Namun, perekonomian Indonesia mampu bangkit secara signifikan dan terbukti pada tahun 2011 dengan pertumbuhan PDB mencapai 6,2%. Pertumbuhan PDB pada tahun 2011 membawa angin segar kepada semua industri di Indonesia khususnya industri manufaktur pada waktu itu. Hal tersebut tidak bertahan lama setelah pada tahun 2013 terjadi kenaikan tarif dasar listrik yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dampaknya perusahaan menjadi kehilangan daya saing baik di pasar domestik maupun internasional. Daya saing yang rendah membuat perusahaan manufaktur di Indonesia tidak siap dalam persaingan internasional terutama saat di berlakukannya ASEAN-China *free trade* area yang menyebabkan produk dari China banyak yang masuk di Indonesia dengan harga yang lebih murah. Menyebabkan produk lokal kalah dalam bersaing dari segi harga walaupun kualitas tidak berbeda jauh. Perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia dengan hambatan yang ada harus bisa menyiasati keadaan dan meningkatkan kinerja perusahaan mereka agar bisa bersaing secara global.

Semangat untuk memajukan perekonomian Indonesia dalam persaingan internasional, peningkatan kinerja perusahaan sangatlah penting demi mendorong perusahaan menjadi lebih maju. Tetapi kondisi sekarang kinerja perusahaan di

Indonesia khususnya perusahaan sektor manufaktur masih kurang baik dari perusahaan-perusahaan asing yang ada di Indonesia maupun yang ada di luar negeri dengan kinerja mereka yang lebih baik sehingga perusahaan manufaktur Indonesia kurang mampu untuk bersaing. Kinerja perusahaan yang baik, terutama untuk perusahaan *go public* sangatlah penting karena para investor atau calon investor selalu memantau kinerja perusahaan yang akan di jadikan tempat investasi mereka. Kinerja perusahaan yang baik akan mempengaruhi harga saham perusahaan, karena jika suatu perusahaan menginginkan harga saham yang tinggi maka harus menunjukkan kinerja yang baik kepada publik.

Kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan dengan komitmen perusahaan dalam melayani kebutuhan konsumennya dengan menyediakan produk yang dapat memuaskan masyarakat. Produk yang baik di tunjukan oleh beberapa faktor kualitas dan harga. Kepuasan masyarakat yang tinggi terhadap produk dari perusahaan dapat meningkatkan penjualan. Tingkat penjualan yang tinggi akan memberikan kontribusi yang besar terhadap keuntungan atau laba perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan ini akan terlihat pada laporan keuangan yang diumumkan kepada publik. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan dalam suatu periode. Publik kemudian akan menilai apakah perusahaan berkinerja baik atau buruk. Penilaian publik inilah salah satu faktor yang akan mempengaruhi nilai perusahaan, yang kemudian berpengaruh terhadap permintaan saham yang meningkat, dengan permintaan saham yang meningkat maka harga saham akan naik.

Nilai perusahaan yang tinggi berarti perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang sahamnya. Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. nilai perusahaan yang *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan sedangkan perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan di jual, prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain (Mardiyati, 2012). Nilai perusahaan juga di artikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan saat ini. Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 lalu menghasilkan dampak yang cukup signifikan terhadap pasar modal di Indonesia yang tercermin dari turunnya harga saham hingga 40 sampai 60 persen dari posisi awal pada tahun 2008. Fenomena ini disebabkan oleh aksi melepas saham oleh investor asing yang membutuhkan likuiditas dan semakin parah ketika investor domestik yang juga melepas saham secara masal. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan karena nilai perusahaan itu tercermin dari harga sahamnya. Untuk meningkatkan kembali kinerja perusahaan demi meningkatkan harga saham setelah aksi melepas saham tersebut tidaklah mudah, perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi turunya harga saham, kemudian melakukan evaluasi menyeluruh agar harga saham kembali

meningkat. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yang mencerminkan nilai suatu perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan faktor utama dari besar atau tidaknya harga saham suatu perusahaan, karena jika kinerja perusahaan sudah baik maka faktor-faktor lain seperti profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi dan likuiditas dari perusahaan tersebut juga berarti baik.

Beberapa inkonsistensi hasil penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini yaitu, penelitian yang di lakukan oleh Hermuningsih (2013), Dewi dan Wirajaya (2013), Hargiansyah (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil berbeda di tunjukan oleh penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016), Prasetyorini (2013) dan Wulandari (2013) yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Pada variabel likuiditas yaitu pada penelitian yang di lakukan oleh Putra dan Lestari (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian yang di lakukan oleh Wijaya dan purnawati (2013) dan Anjarwati dkk. (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh wulandari (2013) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel struktur modal penelitian yang di lakukan oleh Pantow dkk. (2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian yang di lakukan oleh Anjarwati dkk. (2016) dan Dewi dan Wirajaya (2013) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel ukuran perusahaan penelitian yang di lakukan oleh Anjarwati dkk.(2016), Rudangga dan Sudiarta (2016), Prasetyorini (2013) putra dan Lestari (2016), dan Sari dan Priyadi (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian yang di lakukan oleh Pantow dkk. (2015) dan Hargiansyah (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Dewi dan Wirajaya (2013) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini akan menggunakan faktor profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan karena dari penjelasan di atas pada penelitian terdahulu variabel-variabel tersebut mengalami inkonsistensi hasil antara peneliti satu dengan yang lain sehingga di perlukan penelitian kembali untuk memperdalam penelitian tentang variabel-variabel tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil-hasil dari penelitian terdahulu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Sektor Manufaktur Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

terdahulu adalah model penelitian dan periode penelitian pada periode tahun 2012-2016. Dengan empat variabel independen dan satu variabel dependen serta periode penelitian selama 4 tahun, penelitian ini akan menunjukkan hasil yang lebih valid dari penelitian lain.

**B. Rumusan Masalah Penelitian :**

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian-penelitian terdahulu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**C. Tujuan Penelitian :**

Sesuai dengan rumusan masalah, makna tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
3. Menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
4. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

**D. Manfaat Penelitian :**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, di antaranya sebagai berikut :

1. Manfaat di bidang teoritis dan pengembangan ilmu
  - a. Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai pendukung untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam kaitanya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
  - b. Penelitian ini di harapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya serta menambah informasi dan referensi mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
2. Manfaat di bidang praktik
  - a. Investor dan calon investor di harapkan dapat memperoleh gambaran dan tambahan informasi seberapa jauh pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu di harapkan investor atau calon investor dapat mempertimbangkan kembali apabila ingin ber investasi di sebuah perusahaan dengan melihat faktor-faktor yang ada di penelitian ini.
  - b. Perusahaan di harapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka dengan menggunakan hasil penelitian ini, karena hasil penelitian ini berguna untuk perusahaan melihat kembali apakah perusahaan mereka sudah maksimal atau belum maksimal dalam meningkatkan nilai perusahaan.

#### E. Batasan Dalam Penelitian :

Perusahaan yang di teliti dalam penelitian ini adalah perusahaan di Indonesia sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Menyajikan laporan kinerja keuangan perusahaan yang didalamnya terdapat harga saham pada periode 2012-2016. Dan variabel yang di teliti yaitu, profitabilitas(ROE), likuiditas(CR), struktur modal(DAR), ukuran perusahaan(*SIZE*) dan nilai perusahaan (PBV).